

KEINDAHAN ISLAM DALAM PINJAM - MEMINJAM

Oleh: Buya Yahya
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Manusia kadang dirundung kekurangan untuk sebuah keinsyafan akan kelemahannya. Kadang dilimpahi nikmat harta untuk mendidik makna syukur dalam dirinya. Dengan adanya dua kelompok manusia tersebut maka terjadilah dalam hidup bermasyarakat kita suatu transaksi dan interaksi untuk saling melengkapi di dalam hidup ini.

Yang dilanda kekurangan meminjam kepada yang berkecukupan sepotong hartanya untuk memenuhi kebutuhannya, dengan janji akan mengembalikannya pada bulan tertentu dan hari tertentu. Orang yang berkecukupan pun memberinya pinjaman sesuai yang dibutuhkannya dengan harapan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Kejadian semacam ini akan terus terjadi pada masyarakat dalam

irama saling melengkapi. Allah SWT yang Maha Tahu benar-benar memperhatikan kejadian ini hingga menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengatur tentang ini semua agar transaksi dan interaksi yang seharusnya bermakna saling membantu ini tidak berubah menjadi suatu kedzholiman.

Ada kedzholiman di balik peminjaman yang disertai syarat menguntungkan disaat mengembalikan. Peminjam akan dipaksa untuk mengembalikan dalam keadaan apapun, apakah ia dalam kelonggaran atau dalam kesempitan. Artinya ia harus mengembalikan disaat tidak mampu biarpun harus mengambil haknya orang lain yang akhirnya menyebabkan terjadinya rentetan kedzholiman-kedzholiman yang lain.

Akhirnya kehidupan manusia terbiasa dengan kedzholiman yang tidak dirasa. Disisi lain kadang terjadi

**MOHON TIDAK DIBACA
KETIKA KHOTIB
SEDANG BERKHUTBAH**

kedzholiman dari peminjam yang Allah SWT telah memberikan kelonggaran kepadanya, akan tetapi karena dibuai oleh kerakusan sehingga ia lebih senang menunda-nunda pengembalian pinjaman sehingga hilanglah rahmat dan syukur. Itulah orang yang dimurkai oleh Allah.

Allah mengajarkan keindahan disaat seseorang dalam kecukupan dan kekurangan. Disaat kita meminjami seseorang agar semata-mata mencari ridho Allah SWT. Ketulusan ini harus dijaga jangan sampai tercemari oleh kerakusan untuk meraup keuntungan di balik kebutuhan saudaranya.

Sungguh suatu lahan kedzholimanygsangat luas adalah jika ada orang yang butuh pertolongan dari kita dan saat itu kita mampu memenuhinya lalu kebutuhan tersebut kita manfaatkan dan kita rubah menjadi suatu penganiayaan dengan memberi pinjaman dengan syarat mengembalikan dengan keuntungan.

Karena itu Allah benar-benar memperhatikan interaksi tersebut sehingga jika ada orang yang memberi pinjaman kepada orang yang membutuhkannya agar tidak

terjerumus dalam memanfaatkan kesempatan dalam kesempatan. Sehingga jika ada peminjam dalam kondisi pailit yang sesungguhnya maka wajib bagi yang meminjami agar memberi tempo pada peminjam tanpa harus membebani tambahan sepeserpun.

Begitu juga sebaliknya, Allah SWT akan murka kepada orang yang telah meminjam akan tetapi dia menunda pengembaliannya padahal disaat itu sudah jatuh tempo dan dia pun mampu untuk membayarnya. Disini ada satu keserasian dalam irama membangun keindahan dalam kebersamaan agar tidak ada si kaya memeras si miskin dan tidak ada si miskin yang tidak menghargai kebaikan si kaya yang telah menolongnya. *Wallahu a'lam Bish-Showab.*

BUYA YAHYA MENJAWAB

KETIKA TIDAK BISA MEMBAYAR HUTANG

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Buya saya mau bertanya. Bagaimana menyikapi orang yang yang meminjam uang tapi tidak mau membayarnya?

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Islam adalah agama indah, mengajarkan keindahan dalam kehidupan bermasyarakat. Suatu hal yang sangat wajar dan yang dibenarkan jika terjadi pinjam meminjam dalam hidup bermasyarakat. Dalam hal ini Islam telah memberikan pengarahannya agar pinjam-meminjam tetap indah.

Yang pertama adalah: Islam mengajarkan agar kita mencatat saat terjadi hutang piutang dan jangan sampai kita meremehkan perintah ini sekecil apapun dan seremeh apapun yang kita pinjam dan pinjamkan. Mencatat hutang adalah ibadah biarpun dengan teman dekat, orang tua atau saudara. Yang meninggalkan mencatat hutang ini adalah meninggalkan petunjuk dari Allah SWT.

Kedua: Bagi yang meminjam jika sudah jatuh tempo ia wajib mengembalikannya jika sudah mampu. Jika ia sudah mampu dan tidak membayar maka ini adalah termasuk dosa besar dan akan dihinakan oleh Allah di dunia dan di akhirat. Jika memang benar-benar belum mampu memang tidak wajib untuk membayar sampai ia mampu.

Dalam hal ini seorang muslim dituntut untuk jujur kepada Allah jangan sampai ia mampu membayar, akan tetapi ia berpura-pura tidak mampu. Itu adalah kemunafikan dan itu adalah dosa besar. Sungguh Allah Maha Mengetahui yang tersembunyi di hati hambaNya.

Ketiga: Disisi lain bagi orang yang dipinjam uangnya, jika ia menemukan saudaranya tidak mampu membayar maka Islam mewajibkan baginya untuk memberikan tempo kepada orang yang meminjam tanpa imbalan apapun dan tanpa menambah sedikitpun. Imbalan dan tambahan tersebut sekecil apapun adalah riba yang menghantarkan ke neraka jahannam.

Adapun sikap anda yang bertanya, anda lihat jika orang yang meminjam uang tersebut tidak mampu maka anda do'akan dan tingkatkan kasih sayang kepada orang tersebut karena ia telah tidak mampu membayarnya. Jika ia adalah orang yang mampu akan tetapi teledor, maka serahkan kepada Allah dan do'akan agar Allah memberikan kesadaran kepadanya karena saat itu dia telah melakukan dosa besar. *Wallahu a'lam bish-shawab.*

INFORMASI & INFAQ CENTER

Mari hadir menjadi tamunya
Rasulallah di

Maulid Nabi Muhammad SAW Al-Bahjah Jamblang

bersama :

**Buya Yahya (Pengasuh LPD Al-Bahjah)
Al-Ustadz Syamsul Ma'arif**

Ahad , **21 Jumadil Ula 1440 H /
27 Januari 2019**

**Pukul 08:30 - 11:00 WIB
di Al-Bahjah Jamblang**

**Jl. P. Arya Salingsingan Blok Pecung, Kel.
Kasugengan Kidul
Kec. Depok, Kab. Cirebon**

Anda bisa membantu kami
untuk menunjang kelancaran acara
mulia ini dengan harta Anda,
melalui:

Bank Syariah Mandiri
(Kode Bank 451)
No Rek. **7 200 4 200 92**
a.n Yayasan Al Bahjah

Mohon konfirmasi
setelah melakukan transfer ke
nomor: **0853 11 2222 5**

Semakin Banyak Berkorban, Semakin
Dekat Dengan Nabi Sang Junjungan
Shollallahu 'Alaihi Wasallam

"Raih Pahala Berlipat
Dengan Berjuang Bersama Dalam
program Kemuliaan Untuk Risalah
Dakwahnya Rasulullah SAW."

Bagi Anda yang ingin berjuang
mengembangkan program-program
dakwah bersama Al-Bahjah dengan
hartanya, silahkan bisa melalui
beberapa program infaq kami:

- 1. Infaq Rutin Bulanan**
- 2. Kotak Infaq Rutin Bulanan**
- 3. Infaq Online Rutin Bulanan**
- 4. Infaq Instalasi Air**
- 5. Infaq Kebutuhan Maulid Akbar**
- 6. Program Orangtua Asuh Santri Berpotensi**
- 7. Infaq Gedung Asrama Putri**

Bank Syariah Mandiri (BSM)
Kode Bank (451)

No. Rek : **7 2004 2009 2**

a/n : Yayasan Al Bahjah

Info/Konfirmasi ke :

0853 11 2222 5

Semoga semakin banyak Allah mengirim
orang-orang ikhlas ahli surga
yang ikut berjuang dalam program
pengembangan dakwah ini.
Aamiin.

**Mari Bergabung & Berjuang Bersama
Dalam Program Kemuliaan
Untuk Risalah Dakwahnya Rasulullah SAW**

Anda Bisa Ikut Mendukung Program Dakwah Kami Melalui :

INFAQ CENTER AL-BAHJAH
Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7200420092
Kode 451 a/n Yayasan Al Bahjah
(Untuk Pengembangan Dakwah & Operasional Al-Bahjah)

Adapun Untuk Zakat Bisa Melalui :
ZAKAT CENTER AL-BAHJAH
Bank BNI Syariah No. Rek. 0720042000
Kode 009 a/n Yayasan Al Bahjah
(Untuk Orang-orang yang Berhak Menerima Zakat)

Informasi :
Telp. / WA **08531122225**

* Rekening Infaq Tidak Menerima Zakat
* Dana Zakat Tidak Diperuntukkan Operasional
& Pembangunan Pondok



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611
www.buyayahya.org | www.buyayahya.tv | www.buyayahya.net

Lembaga Pengembangan Da'wah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH

Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf):
Tafaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628
Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak)
082321009109

Multimedia Dakwah: 082321921313

Al-Bahjah Tour & Travel:

085324946875

Informasi Umum : 082321309007

Pendidikan Formal:

085322987633

Agenda Dakwah Buya Yahya :

082315006569

Infaq & Zakat :

085311222225

Infaq Pemanfaatan Barang Bekas :

085320329720